

**PENANAMAN IDEOLOGI NASRUL SIDDIK MELALUI
ANTOLOGI CERPEN SAPUTANGAN SIRAH BARAGI
KEPADA MASYARAKAT MINANGKABAU
KAJIAN HEGEMONI ANTONIO GRAMSCI**



**PROGRAM STUDI ILMU SASTRA
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

**PENANAMAN IDEOLOGI NASRUL SIDDIK
MELALUI ANTOLOGI CERPEN SAPUTANGAN SIRAH BARAGI
KEPADА MASYARAKAT MINANGKABAU KAJIAN
HEGEMONI ANTONIO GRAMSCI**

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji antologi cerpen *Saputangan Sirah Baragi* dan ideologi Nasrul Siddik pada antologi cerpen *Saputangan Sirah Baragi*, menggunakan teori Hegemoni Antonio Gramsci. Objek kajian adalah teks-teks yang mengandung nilai-nilai ideologi yang terikat pada *common sence* dan nostalgia Nasrul Siddik. Setelah itu penelitian disertai dengan menemukan ideologi Nasrul Siddik dan cara Nasrul Siddik menanamkan ideologi di ranah kesusastraan modern Minangkabau, kemudian, menemukan epigon-epigon sebagai bentuk komparasi untuk membuktikan keberhasilan Nasrul Siddik di dalam mensosialisasikan ideologinya. Dalam melihat proses hegemoni Nasrul Siddik pada penelitian ini dituntun oleh tiga pertanyaan, *pertama*, nostalgia apakah yang mempengaruhi Nasrul Siddik dalam melahirkan antologi cerpen *Saputangan Sirah Baragi*?; *kedua*, ideologi apakah yang ditanamkan Nasrul Siddik sebagai intelektual di dalam antologi cerpen *Saputangan Sirah Baragi*?; *ketiga*, apa saja proses yang dilakukan Nasrul Siddik dalam menanamkan ideologi itu kepada para epigon-epigonya? Hasil penelitian menunjukkan bahwa ingatan masa lalu berkenaan dengan agama, dan sosial budaya bagi Nasrul Siddik mempengaruhi kehadiran *Saputangan Sirah Baragi*. Dalam proses hegemonik, Nasrul Siddik melahirkan ideologi realisme humanis dan agar ideologi ini berterima, melahirkan epigon, Nasrul Siddik melakukan sosialisasi tanpa henti melalui surat kabar *Respublika*.

Kata kunci: Cerpen, Ideologi, Epigon, Hegemoni, dan Media.

INSTILLING NASRUL SIDDIK IDEOLOGY THROUGH
SAPUTANGAN SIRAH BARAGI SHORT STORY ANTHOLOGY
TO THE MINANGKABAU COMMUNITY
STUDY OF ANTONIO GRAMSCI'S HEGEMONY THEORY

ABSTRACT

This research examines Saputangan Sirah Baragi Short Story Anthology and Nasrul Siddik ideology using Antonio Gramsci's Hegemony Theory. The object of study is texts that contain ideological values that are bound to the common sense and nostalgia of Nasrul Siddik. The research is accompanied by discovering Nasrul Siddik ideology and the way Nasrul Siddik instilled ideology on Minangkabau Modern literature, then finding epigon as a form of comparison to prove the success of Nasrul Siddik in socializing his ideology. In seeing the hegemony process of Nasrul Siddik, this research is guided by 3 questions, *First*, what kind of nostalgia affected Nasrul Siddik in creating *Saputangan Sirah Baragi* short story anthology? *Second*, what kind of ideology that Nasrul Siddik instils as an intellectual in *Saputangan Sirah Baragi* short story anthology? *Third*, what are the processes that are done by Nasrul Siddik in instilling ideology to epigon? The result of the study shows that past memories deals with religion and socio-culture for Nasrul Siddik affects the presence of *Saputangan Sirah Baragi*. In the hegemonic process, Nasrul Siddik creating humanist realism ideology and so that this ideology can be acceptable creates epigon, Nasrul Siddik conducted non-stop socialization through Republika newspaper.

Keywords: Short story, Ideology, Epigon, Hegemony, Media.